
PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE FORM* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI DI SEKOLAH DASAR NO. 1 SIBANGGEDE KABUPATEN BADUNG

Oleh

I Ketut Alit Juliantara¹, Ni Made Anggreni², Ni Nyoman Mariani³
¹²³UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
juliantara200040@gmail.com, madeanggreni74@gmail.com,
nmariansi82@gmail.com

Diterima 10 Agustus 2022, direvisi 3 September 2022, diterbitkan 1 Oktober 2022

Abstrak

Google form merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan secara gratis untuk membantu guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui proses penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19, 2) Untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik terhadap penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19, 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19. Teori yang digunakan untuk menganalisis rumusan masalah adalah teori behavioristik dari Burrhus Frederic Skinner dan Edward Lee Thorndike. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19 dalam penilaian hasil belajar peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede meliputi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tanggapan guru mengenai penggunaan media *google form*, yaitu mudah digunakan dan cukup efektif, tidak memerlukan banyak biaya hanya memerlukan jaringan internet yang stabil dan tanggapan peserta didik mengenai penggunaan media *google form*, yaitu *google form* mudah digunakan dan tampilannya menarik, hanya dengan mengklik *link* yang dibagikan melalui *WhatsApp Group*. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media *google form* yaitu, jaringan internet tidak stabil, keterbatasan kuota internet, tidak semua peserta didik memiliki hp yang mendukung pembelajaran, masalah teknis pada perangkat yang digunakan.

Kata kunci : *Google Form*, Penilaian Hasil Belajar, Pandemi Covid-19

Abstract

Google form is an application that can be used for free to assist teachers in assessing student learning outcomes during the covid-19 pandemic. This study aims to 1) To find out the process of using *google form* media during the covid-19 pandemic, 2) To find out the responses of teachers and students to the use of *google form* media during the covid-19 pandemic, 3) To find out the obstacles faced in the use of *google form* media. The theory used to analyze the problem formulation is the behavioristic theory of Burrhus Frederic Skinner and Edward Lee Thorndike. Data collection methods used are interviews, observation, documentation

studies and literature study. The data that has been collected was analyzed by using descriptive qualitative analysis method through data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that, the process of using google form media during the covid-19 pandemic in assessing the learning outcomes of class VI students at Elementary School No. 1 Sibinggede includes 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the final stage. The teacher's response regarding the use of the google form media, which is easy to use and quite effective, does not require a lot of money, only requires a stable internet network and student responses regarding the use of google form media, namely the google form is easy to use and looks attractive, just by clicking on the shared link via WhatsApp Groups. Constraints faced in using google form media are unstable internet network, limited internet quota, not all students have cellphones that support learning, technical problems with the devices used.

Keywords: *Google Form, Assessment of Learning Outcomes, Covid-19 Pandemic*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat mengubah seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu atau merubah perilaku seseorang berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut H. Mahmud Yunus dan Martinus J.L dalam (Erica, 2019) mengatakan pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan jasmani dan rohani anak sehingga dapat mencapai tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai. Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Semenjak Indonesia dilanda virus covid-19 mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan salah satunya dalam dunia pendidikan. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yaitu sekolah saat ini tidak dilaksanakan secara tatap muka namun dialihkan ke pembelajaran dari rumah atau dalam jaringan dengan memanfaatkan teknologi. Pada masa pandemi ini guru tidak dapat berinteraksi dengan peserta didik secara langsung, guru berupaya untuk meminimalisir kontak fisik agar penularan covid-19 tidak menyebar luas, oleh karena itu dalam pelaksanaan penilaian guru mencari alternatif media penilaian hasil belajar yang efektif dan mudah digunakan salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan secara gratis untuk membantu guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik selama pandemi covid-19 yaitu *google form*. Menurut Sianipar dalam (Angin, 2021:11) *Google form* adalah layanan *Google documents* yang digunakan untuk mempermudah melakukan kuis secara *online*, peninjauan efektivitas pengajaran, serta dapat mengumpulkan jawaban atau tanggapan dari pertanyaan secara *online*. Penggunaan *google form* pada penilaian hasil belajar peserta didik cukup mudah digunakan, selain itu pembuatan item pertanyaan pada kuis dapat dikerjakan dengan mudah karena *google form* ini berbasis *website* sehingga setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban secara cepat, hasil tanggapan akan langsung tersusun dan dianalisis secara otomatis, selain itu *google form* ini menyediakan fitur pilihan tes yang bebas digunakan sesuai keperluan penggunaannya.

Dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan media *google form* dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif. Salah satu sekolah yang sudah menggunakan *google form* dalam penilaian hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik

adalah Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede Kabupaten Badung khususnya pada kelas VI. Kegiatan penilaian pembelajaran melalui *google form* selain untuk menghemat kertas juga menghemat waktu pengerjaan dan dapat dilakukan dimana saja serta *website google form* dapat dibuka oleh semua orang dengan mudah.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan pengolahan data yang disusun secara sistematis dalam bentuk kalimat atau kata, kategori-kategori mengenai suatu objek hingga memperoleh kesimpulan (Agung, 2018:119). Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi dalam bentuk kata-kata, bahasa dan gambar-gambar (Moleong, 2007). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara tak berstruktur terhadap informan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi terkait topik penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas VI dan peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede. Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan memperoleh sejumlah informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam (Rahmadi, 2011:85). Dalam penelitian ini, peneliti mencari berkas, arsip, gambar yang berkaitan dengan kegiatan belajar peserta didik yang menggunakan *google form*. Studi kepustakaan berkaitan dengan jurnal, literatur ilmiah serta buku sesuai dengan topik penelitian. Sehingga dari data tersebut diperlukannya analisa data, yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data dan verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penggunaan Media Google Form pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede

Proses pelaksanaan penilaian dilakukan oleh guru untuk mengukur dan menilai sejauh mana tingkat pencapaian Kompetensi Dasar dari peserta didik (Suciyati & Vitoria, 2017:60). Pada proses penilaian, guru mengamati situasi di dalam kelas, pemberian makna, dan menentukan keputusan pada kegiatan pembelajaran yang telah dan sedang berlangsung (Widiyanto & Istiqomah, 2020:2). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas VI mengenai penggunaan media *google form* sebagai penilaian hasil belajar peserta didik, sebelum kegiatan penilaian hasil belajar dimulai, beberapa hal yang perlu diperhatikan kembali, yaitu guru wali kelas VI memberikan petunjuk penggunaan *google form*. Selain itu, guru juga memastikan peserta didik mengecek perangkat *smartphone* dan koneksi internet agar tidak terjadi gangguan. Dalam proses penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19 sebagai penilaian hasil belajar kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu : (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap Akhir. Adapun uraian ketiga tahapan tersebut yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan serangkaian kegiatan awal dalam mempersiapkan

suatu hal yang harus dilakukan agar kegiatan yang direncanakan menjadi teratur dan terstruktur. Adapun uraian dari tahap persiapan yaitu :

(1) Pembuatan Soal

Dalam pembuatan soal, guru perlu mengkaji kompetensi dan silabus yang digunakan sebagai acuan dalam merancang kriteria penilaian. Dalam penelitian ini guru berfokus pada aspek kognitif, sehingga level kompetensi yang dituntut meliputi tingkatan C1 sampai dengan C6 yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Soal-soal yang dibuat untuk penilaian hasil belajar peserta didik tema 9 subtema 3 menggunakan jenis tes pilihan ganda. Soal-soal yang dirancang sebanyak 25 soal pilihan ganda mencakup muatan pelajaran yang terdapat di tema 9 subtema 3 peserta didik kelas VI yaitu IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia dan Sbdp serta menyiapkan kunci jawaban dari soal tersebut. Dalam menyusun soal penilaian hasil belajar tema 9 subtema 3, guru menganalisis kompetensi dasar pada tema 3 tersebut kemudian merancang indikator. Peserta didik diharapkan dapat memberikan jawaban yang tepat terhadap penilaian hasil belajar tema 9 subtema 3.

(2) Tahap Penginputan Soal ke dalam Media *Google Form*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap penginputan soal ke dalam media *google form* dengan jenis tes pilihan ganda sebagai berikut:

- a) Membuka halaman *google form* melalui *google drive* atau dapat juga di buka melalui situs web <https://docs.google.com/forms>
- b) Buka *google form*, maka akan diarahkan ke halaman *google form*.
- c) Mengisi judul file formulir pada tampilan awal *google form* yang terdapat formulir “tanpa judul” yang dapat diganti dengan judul yang diinginkan dan pada deskripsi formulir juga dapat diketik deskripsi apa yang akan di buat.
- d) Selanjutnya ke bagian isian formulir, hal pertama yang dilakukan yaitu membuat *form* isian biodata peserta didik yang terdiri dari nama lengkap peserta didik, nomor absen peserta didik, hari dan tanggal, dan keterangan absensi peserta didik (sakit, izin, hadir) serta centang kolom “wajib diisi”.
- e) Setelah selesai membuat halaman biodata peserta didik, selanjutnya membuat soal pilihan ganda. Dengan mengubah setelan *google form* menjadi *google form* bersifat kuis serta beri judul pada bagian tersebut. Caranya dengan mengatur pada pengaturan klik jadikan kuis. Kemudian klik batasi satu tanggapan, kemudian klik tampilkan kunci jawaban.
- f) Setelah selesai men-*setting*, dilanjutkan dengan penginputan soal pilihan ganda tema 9 subtema 3, dengan cara ketik soal terlebih dahulu kemudian pilih opsi pilihan ganda dan isi kunci jawaban.
- g) Agar tampilan *google form* menjadi lebih menarik, dapat memilih tema yang diinginkan dengan cara klik sesuaikan tema pada pojok kanan atas.
- h) Jika semua pertanyaan sudah dibuat, maka tinggal klik “Kirim” pada bagian kanan atas formulir. Untuk mengirim penilaian dengan *google form* yang telah dibuat dapat melalui tiga cara yaitu melalui e-mail, melalui salin link dan melalui HTML. Pada penelitian ini, guru mengirim melalui link dengan cara klik “Ikon link” pada bagian tengah, kemudian pilih perpendek URL dan klik “Salin”. Guru mengirim link penilaian hasil belajar tema 9 subtema 3 melalui WhatsApp Group.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan yang dilakukan setelah rencana yang dipersiapkan atau dirancang selesai. Setelah penilaian hasil belajar tema 9 subtema 3 peserta didik kelas VI menggunakan *google form* selesai dirancang kemudian link *google form* dibagikan oleh guru kepada peserta didik melalui *WhatsApp Group*. Peserta didik menerima link yang dibagikan melalui *WhatsApp Group* yang dikirimkan oleh guru dan peserta didik

diberikan waktu untuk mengerjakan ulangan tersebut. Pada halaman pertama *google form* peserta didik akan diarahkan untuk mengisi identitas diri seperti mengisi nama, nomor absen, dll dengan benar setelah itu peserta didik dapat menjawab soal-soal yang tersedia. Dalam menjawab soal yang ada pada *google form* tersebut, peserta didik harus mengerjakannya dengan jujur dan didampingi oleh orang tua serta peserta didik diberikan waktu dalam pengerjaan ulangan tersebut. Dengan menggunakan *google form* dalam penilaian hasil belajar, peserta didik dapat langsung mengetahui nilai yang diperoleh setelah selesai mengerjakannya.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir guru melakukan pengecekan kembali dengan melihat tanggapan peserta didik pada *google form* sehingga guru dapat mengambil keputusan apakah peserta didik tersebut telah tuntas atau belum tuntas dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar tema 9 subtema 3. Hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan peserta didik. Selain itu, hasil penilaian peserta didik dapat memberikan gambaran tingkat keberhasilan pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru dapat menentukan upaya apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Thurlow dalam (Abdurrahman, 2020) menyatakan bahwa menggunakan teknologi dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran akan lebih efisien karena dapat menghemat waktu untuk memeriksanya dan hasilnya pun lebih cepat dan akurat.

Mengenai tindak lanjut guru terhadap respon atau jawaban beberapa peserta didik yang tidak tuntas dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar tema 9 subtema 3 yaitu peserta didik perlu melaksanakan remedial. Sejalan dengan pendapat (Masbur, 2012:351) menyatakan bahwa remedial adalah salah satu bentuk program pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan peserta didik tersebut dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Kegiatan remedial adalah program pendidikan yang dibuat sedemikian rupa dengan tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditentukan (Lidi, 2019:16).

2. Tanggapan Guru dan Peserta didik Terhadap Penggunaan Media Google Form pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibangede

Pengumpulan data mengenai tanggapan guru dan peserta didik terhadap penggunaan media *google form* dalam penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan teknik wawancara. Tangapan diberikan guru dan peserta didik dalam penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19 dalam penilaian hasil belajar peserta didik kelas VI sebagai berikut.

1) Tanggapan guru

Penilaian hasil belajar pada masa pandemi berbeda dengan sebelumnya. Sejalan dengan pendapat (Utami, 2021:150) mengatakan bahwa kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan pembelajaran secara daring menjadi pilihan yang tepat yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19. Tanggapan guru dalam penggunaan *google form* sebagai penilaian hasil belajar pada masa pandemi covid-19, penggunaannya sangat mudah dan terbilang cukup efektif digunakan dalam penilaian hasil belajar peserta didik. *Google form* tersebut pengoperasiannya mudah dan dapat diakses oleh siapa saja, terdapat banyak tutorial tentang penggunaannya, tampilannya juga menarik terdapat berbagai macam *template* yang tersedia dan dapat dipilih sesuai keinginan, terdapat berbagai pilihan tes seperti pilihan ganda, *checklist* dan esai. Dalam melakukan proses penilaian dengan *google form*, penggunaannya tidak memerlukan

banyak biaya hanya memerlukan jaringan internet dan kuota internet. *Link* penilaian hasil belajar pada *google form* juga mudah dibagikan kepada peserta didik dan tanggapan atau jawaban peserta didik yang akan secara otomatis tersusun, dianalisa dan disimpan di *google form* sehingga lebih akurat dalam melakukan penilaian. Penilaian dengan *google form* dapat dilakukan dimana saja tidak dibatasi oleh jarak. Penggunaan *google form* membuat guru belajar memanfaatkan teknologi khususnya mengenai aplikasi yang dapat mempermudah proses pembelajaran secara daring.

2) Tanggapan peserta didik

Tanggapan peserta didik dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan menggunakan *google form* yaitu penggunaan *google form* sangat mudah digunakan hanya dengan mengklik *link* yang diberikan oleh guru melalui *WhatsApp Group* dan peserta didik bisa langsung mengerjakan ulangan, dan pengerjaannya dapat dilakukan dimana saja. Sejalan dengan pendapat Yusron dalam (Namira, 2021:116) menyatakan *google form*, pengoperasiannya mudah dilakukan serta merupakan media yang efektif untuk melaksanakan penilaian hasil belajar di masa pandemi. Peserta didik dapat memberikan tanggapan atau jawaban dimanapun hanya dengan mengklik alamat web atau *link* yang telah dibagikan. Peserta didik merasa lebih santai dan konsentrasi dalam mengerjakan penilaian hasil belajar dengan menggunakan *google form* serta peserta didik dapat belajar memanfaatkan teknologi yang ada dengan baik dan tepat. Sejalan dengan pendapat (Utami, 2021:155) mengatakan bahwa peserta didik merasa puas dalam melaksanakan penilaian hasil belajar selain itu peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Peserta didik dapat melihat langsung nilai yang diperoleh setelah selesai mengerjakannya.

3. Kendala yang dihadapi dalam Penggunaan Media Google Form pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede

Kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun peserta didik dalam penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19 dalam penilaian hasil belajar peserta didik kelas VI, yakni:

1) Jaringan Internet Tidak Stabil

Pada saat pembelajaran jarak jauh perlu adanya jaringan internet yang stabil agar pembelajaran berjalan lancar. Sesuai pendapat (Oktamaroza, 2021:114) bahwa pembelajaran daring membutuhkan fasilitas internet yang menjadi kebutuhan pokok dalam pembelajaran daring. Namun tidak dipungkiri bahwa gangguan pada jaringan internet bisa terjadi kapan saja, hal tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pembelajaran daring khususnya dalam melakukan penilaian hasil belajar pada aspek kognitif dengan *google form*. Beberapa peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede memiliki jaringan internet yang kurang stabil dikarenakan tempat tinggal peserta didik hanya bisa dijangkau oleh operator jaringan internet tertentu. Sejalan dengan pendapat (Dewi & Sadjiarto, 2021:1912), rumah peserta didik yang berbeda-beda daerah atau desa juga menimbulkan kendala seperti susah sinyal dalam pelaksanaan pembelajaran. Jaringan internet yang stabil sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran daring khususnya dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *google form*. Terlebih saat *link* yang diberikan oleh guru melalui *WhatsApp group* tidak diterima peserta didik akibat jaringan internet yang tidak stabil menyebabkan terganggunya proses penilaian hasil belajar..

2) Keterbatasan kuota internet

Kuota internet sangat diperlukan khususnya pada saat pembelajaran jarak jauh.

Keterbatasan kuota internet akan menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran daring. Sejalan dengan pendapat (Anugrahana,2020:286) keterbatasan kuota internet mengakibatkan informasi yang diberikan oleh guru melalui media *online* tidak selalu langsung diterima oleh peserta didik. Keterbatasan kuota internet mengakibatkan pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan *google form* tidak berjalan maksimal, akibat kuota internet yang terbatas menyebabkan *link google form* tidak dapat diakses dan peserta didik tidak dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada *google form*. (Dewi & Sadjiarto, 2021:1912) mengatakan bahwa peserta didik memiliki kendala dalam membeli kuota internet dalam pembelajaran daring, dikarenakan tidak semua peserta didik mendapatkan kuota gratis dari pemerintah. Kuota internet merupakan salah satu komponen penting diperlukan untuk dapat mengakses internet, website, media sosial, dll sehingga keterbatasan kuota internet merupakan suatu kendala yang menyebabkan terganggunya proses penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan *google form* karena

3) Tidak semua peserta didik memiliki HP yang mendukung pembelajaran

Handphone atau HP merupakan salah satu komponen pendukung yang digunakan oleh guru untuk memudahkan berkomunikasi dengan peserta didik dalam pembelajaran daring. Sesuai dengan pendapat (Rahmayanti, 2015:85) mengatakan bahwa saat ini anak-anak sudah dikenalkan dengan *handphone* yang dapat memudahkan komunikasi jarak jauh dan dengan *handphone* dapat mengakses internet setiap saat. (Iskandar, 2022:20) menyatakan bahwa *handphone* merupakan fasilitas yang sangat penting digunakan dalam pembelajaran daring. Peran dan dukungan orang tua sangat penting dalam menyediakan fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Namun tidak dapat dipungkiri tidak semua orang tua dapat menyediakan HP dikarenakan ekonomi orang tua tiap peserta didik memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Beberapa peserta didik di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede tidak memiliki fasilitas pendukung beberapa peserta didik masih bergantung menggunakan *Handphone* atau HP orang tuanya sehingga peserta didik harus menunggu orang tuanya agar dapat belajar. Tidak semua peserta didik memiliki HP yang mendukung pembelajaran merupakan salah satu kendala yang dihadapi pada penggunaan media *google form* dalam penilaian hasil belajar peserta didik.

4) Masalah teknis pada perangkat yang digunakan

Dalam bidang pendidikan penggunaan teknologi sudah diterapkan pada saat proses belajar mengajar, khususnya pada masa pandemi covid-19. Sejalan dengan pendapat (Intan Daeng, 2017:2) mengatakan bahwa saat ini teknologi komunikasi berperan penting dalam kehidupan masyarakat karena dengan teknologi komunikasi masyarakat dapat memperoleh informasi yang cepat dan tepat. Namun tidak dapat dipungkiri terjadinya kesalahan teknis pada perangkat elektronik yang tentu saja dapat menghambat berbagai kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Kadangkala masalah teknis pada perangkat elektronik tersebut terjadi tiba-tiba tanpa bisa diprediksi. Hal tersebut bisa terjadi ditengah-tengah kegiatan penilain berlangsung, salah satunya pada saat peserta didik mulai mengisi data diri, perangkat yang digunakan tiba-tiba *error* sehingga laman *web google form* yang dibuka langsung tertutup. Gangguan pada perangkat digital yang digunakan dapat mempengaruhi dalam aktifitas belajar khususnya dalam penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan *google form* dan dapat menyita waktu yang digunakan peserta didik sehingga proses penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan *google form* tidak berjalan secara maksimal.

VI. SIMPULAN

1. Proses penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19 dalam penilaian hasil belajar peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede dilakukan melalui 3 tahapan. (1) Tahap persiapan yang meliputi tahap pembuatan soal dan tahap penginputan soal ke dalam media *google form*, (2) Tahap pelaksanaan, guru membagikan link *google form* kepada peserta didik melalui *WhatsApp Group*. Peserta didik dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada *google form* (3) Tahap akhir, guru melakukan pengecekan kembali dengan melihat tanggapan peserta didik pada *google form* untuk dapat mengambil keputusan apakah peserta didik tersebut telah tuntas atau belum tuntas dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar tema 9 subtema 3.
2. Tanggapan guru dan peserta didik terhadap penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19 dalam penilaian hasil belajar peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede yaitu sebagai berikut: (a) Tanggapan guru, penggunaannya mudah dan terbilang cukup efektif serta dapat diakses oleh siapa saja. Terdapat tutorial tentang penggunaannya dan tampilannya menarik. *Link google form* mudah dibagikan kepada peserta didik melalui *WhatsApp Group* dan tanggapan peserta didik secara otomatis tersusun, dianalisa dan disimpan dalam *google form*. Penggunaan *google form* membuat guru dapat memanfaatkan teknologi khususnya mengenai aplikasi yang dapat mempermudah proses pembelajaran secara daring. (b) Tanggapan peserta didik, *google form* mudah digunakan dan tampilannya juga menarik. Penggunaannya hanya dengan mengklik *link* yang dibagikan oleh guru melalui *WhatsApp Group* dan peserta didik bisa langsung mengerjakan ulangan tersebut dan pengerjaannya dapat dilakukan dimana saja. Peserta didik dapat belajar memanfaatkan teknologi yang ada dengan baik dan tepat.
3. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media *google form* pada masa pandemi covid-19 dalam penilaian hasil belajar peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar No. 1 Sibanggede yang dirasakan oleh guru maupun dari peserta didik yaitu sebagai berikut. (1) Jaringan internet tidak stabil, (2) Keterbatasan kuota internet, (3) Tidak semua peserta didik memiliki HP yang mendukung pembelajaran, (4) Masalah teknis pada perangkat yang digunakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M., dkk (2020). "Merancang tes daring berbasis Google form untuk meningkatkan keefektifan evaluasi pembelajaran". *Digilib UIN Sunan*, Vol. 2 No.3. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30576/>
- Agung, A.A. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Angin, W. P. (2021). "*Keefektifan Penggunaan Google Form untuk Mengumpulkan Tugas Peserta didik pada Masa Pandemi COVID-19*". Hlm. 1-99.
- Anugrahana, A. (2020). "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar". *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, Hlm. 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Erica, D., Haryanto, H., Rahmawati, M., & Vidada, I. (2019). "Peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam". *Perspektif Pendidikan dan*

-
- Keguruan, *Universal Pendidikan*, Vol. 10 No.2, Hlm. 8–22.
- Intan Daeng, Mewengkang, N. ., & Kalesaran, E. R. (2017). Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. E-Journal “Acta Diurna,” VI(1), 1–15.
- Iskandar, A. M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Anak SD Kelas III di SD Inpres 6 / 86 Botto Padang Kecamatan Kahu Kabupaten. *Jurnal Eureka*, 2(1), 13–23.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11
- Lidi, M. W. (2019). Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*, 9(1), 15–26. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26158>
- Masbur. (2012). Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, XII NO, 2,(1), 341–367.
- Namira, D. (2021). Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Android Menggunakan Google Formulir di Sekolah Dasar Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Annida. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 114–123
- Oktamaroza. (2021). Problematika Guru Terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 206/IV Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*,6(1),108–121.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antsari Press.
- Rahmayanti, R. (2015). Penggunaan Media IT Dalam Pembelajaran. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 85–97.
- Suciyati, R. M., & Vitoria, L. (2017). Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas II SDN 14 Banda Aceh. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 59–72.
- Utami, L. W. S. (2021). "Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi COVid-19". *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 3, Hlm. 150–156. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.453>
- Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2020). Evaluasi Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 51–61.